

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, yang juga dikenal sebagai *Field Research*. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengunjungi langsung lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dikategorikan sebagai deskriptif karena tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan untuk menggambarkan data secara objektif sesuai dengan fakta yang diperoleh mengenai variabel, gejala, dan kondisi yang ada.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. (Djunaidi dan Fauzan, 2012:25).

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi dalam lokasi penelitian secara lugas dan terperinci serta berusaha untuk mengungkapkan data

mengenai pengelolaan dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah (studi peran dan kontribusi BUMDes Margasari Hulu Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin)

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Penelitian ini dilakukan pada BUMDES di desa Margasari Hulu Jl. Pembalah Batung Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin 71162.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan(Arikunto, 2010, p. 118). Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat desa Margasari Hulu.

2. Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti atau persoalan yang hendak di teliti untuk mendapatkan data yang terarah. Objek dalam penelitian ini yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

D. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah tentang peran dan kontribusi BUMDes Margasari Hulu Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak dijelaskan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti. (Zainuddin Ali, 2019:106) Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang peneliti peroleh langsung dari tempat penelitian yaitu data yang diperoleh dari pengurus desa dan pengelola BUMDes serta masyarakat desa Margasari Hulu Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder menurut Sarjono Soekanto (2016:10) adalah mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dapat mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian

ini, sehingga sumber data primer menjadi lengkap. Berdasarkan pengertian sumber data sekunder tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung. . Adapun data sekunder yang di kumpulkan oleh peneliti adalah sumbernya dari buku, jurnal, dan skripsi terdahulu serta website resmi terkait data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2 010:224)

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya atau dalam situasi buatan. (Tanzeh, 2011: 84)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dapat dilakukan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif yaitu

menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. (Sugiyono, 2010:224) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa alat komunikasi, misalnya melalui chat atau telepon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu cara mendapatkan data berdasarkan catatan. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data secara tertulis maupun tercetak. Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengungkap kembali jika diperlukan untuk keperluan analisa atau perbandingan lainnya. (Koentjaraningrat, 2023:48)

Penggunaan dokumentasi diperlukan bagi peneliti untuk menunjang validitas dan efektivitas dalam pengambilan data. Teknik dokumentasi, peneliti gunakan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan data-data yang

berhubungan dengan penelitian sehingga dalam teknik dokumentasi ini penulis dapat menunjang validitas dan efektivitas.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data adalah koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan deskripsi data atau memaparkan data yang telah diperoleh. (Moleong, 2005:145)

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi.
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahan sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara untuk diolah dalam bentuk paparan bahasan tulisan sehingga mudah untuk dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumentasi, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Analisis ini melihat bahwa dalam analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Moleong, 2005:145)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang dipergunakan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan beberapa tahapan yang saling terkait, yaitu menentukan setting dan subjek penelitian, menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, menentukan teknik pengumpulan data, dan melakukan pengumpulan data. Dalam teknik pengumpulan data, sudah disebutkan pada point pengumpulan data yang mana dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumen.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang sudah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penyajian data pelaporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat menggambarkan konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya. Penyajian ini sangat penting dan menentukan bagi langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan

4. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposal- proposal. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme). Emzir, (2012:129)